# PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SD NEGERI 05 BANDAR BUAT

## SKRIPSI

***Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan guru sekolah dasar sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana***


**Oleh :**
**HARITA MASLAWATI**
**NIM: 1308811**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SD NEGERI 05 BANDAR BUAT**

| | |
|---|---|
| Nama | :Harita Maslawati |
| Nim | :1308811 |
| Jurusan | :Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | :Ilmu Pendidikan |

Padang, 21 juli 2017

Disetujui oleh:

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Drs. Nasrul, M.Pd** | **Drs. Mansur Lubis, M.Pd** |
| **NIP.19600408 1988031 003** | **NIP.19540507 1986031 001** |

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. H. Muhammadi, S.Pd, M.Si**
**NIP.19610906 1986021 002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji***
***Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan***
***Universitas Negeri Padang***

| | |
|---|---|
| Judul | : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat |
| Nama | : Harita Maslawati |
| NIM. | : 1308811 |
| Jurusan/Prodi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Padang, 1 Agustus 2017

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Nasrul, M.Pd | 1..... |
| 2. Sekretaris | :Drs. Mansur Lubis, M.Pd | 2..... |
| 3. Anggota | :Dra. Hamimah, M.Pd | 3..... |
| 4. Anggota | :Dra. Asnidar, A | 4..... |
| 5. Anggota | :Dra. Harni, M.Pd | 5..... |

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harita Maslawati

Nim : 1308811

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (*CTL) di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

Menyatakan bahwa skripsi ini bener-bener karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuaan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang juli 2017

Yang Menyatakan

**Harita Maslawati**

# ABSTRAK

Harita Maslawati, 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

Penelitian dilatar belakangi bahwa pembelajaran IPS belum sesuai dengan konsep yang diharapkan. Guru dalam pembelajaran IPS pada umumnya masih mengajar secara *teacher center*. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pembelajaran IPS dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN 05 Bandar Buat dengan jumlah 30 orang, guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian dilaksanakan sebanyak II Siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Penilaian RPP siklus I rata-rata 79%, pada siklus II rata-rata 93%. Penilaian pelaksanaan dari aktivitas guru pada siklus I rata-rata 76%, pada siklus rata-rata II 93%. Aktivitas siswa pada siklus I rata-rata 74%, pada siklus II 93%. Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I rata-rata 74, pada pertemuan II rata-rata 78 sedangkan pada siklus II pertemuan I rata-rata 87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.


.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat"** Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak, Drs. Muhammadi M.Si, selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Melva zainil. ST. MP.d selaku Ketua UPP III, dan ibu Dra. Reinita M.Pd selaku sekretaris UPP III yang telah memberi bimbingan dan arahan demi menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd, dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada peneliti.
5. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd ibu Dra. Asnidar A, dan ibu Dra. Harni, M.Pd sebagai penguji yang memberikan saran dan petunjuk.
6. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Padang.
7. Semua majelis Guru SDN 05 Bandar Buat Kota Padang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Orang tua dan saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moril dan motoril.
9. Rekan-rekan mahasiswa Studi Pendidikan dasar angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan dorongan yang Bapak/ Ibu berikan menjadi amal shaleh dan diridhoi Allah SWT serta bermamfaat bagi semua pihak.

Padang, juli 2017

Peneliti

**Harita Maslawati**

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**

**KATA PENGANTAR** ..... **ii**

**DAFTAR ISI** ..... **iv**

**DAFTAR BAGAN** ..... **vii**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **viii**

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II. KAJIAN DAN KERANGKA TEORI**

A. **Kajian Teori** ..... **10**
   1. Hasil Belajar ..... 10
      a. Pengertian Hasil Belajar ..... 10
      b. Tujuan Hasil Belajar ..... 11
      c. Jenis-jenis Hasil Belajar ..... 12
   2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ..... 13
      a. Pengertian IPS ..... 13
      b. Ruang Lingkup IPS ..... 14
      c. Tujuan Pembelajaran IPS ..... 15
      d. Karakteristik Pembelajaran IPS ..... 16
      e. Proses Pembelajaran IPS ..... 17
   3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ..... 18
      a. Pengertian Pendekatan CTL ..... 18

b. Manfaat pendekatan CTL ..... 19
c. Karakteristik Pendekatan CTL ..... 20
d. Kelebihan Pendekatan CTL ..... 22
e. Komponen-komponen pendekatan CTL ..... 23
f. Penggunaan CTL dalam Pembelajaran IPS ..... 24
**B. Kerangka Teori ..... 27**

**BAB III. METODE PENELITIAN**

**A. Setting Penelitian ..... 30**
1. Tempat Penelitian ..... 30
2. Subjek Penelitian ..... 30
3. Waktu dan Lama Penelitian ..... 30
**B. Rancangan Penelitian ..... 31**
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 31
2. Alur Penelitian ..... 33
3. Prosedur Penelitian ..... 35
a. Tahap Perencanaan ..... 35
b. Pelaksanaan Tindakan ..... 35
c. Pengamatan ..... 36
d. Refleksi ..... 37
**C. Data dan Sumber Data ..... 38**
1. Data Penelitian ..... 38
2. Sumber Data ..... 38
**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ..... 38**
1. Teknik Pengumpulan Data ..... 38
2. Instrumen Penelitian ..... 39
**E. Analisis Data ..... 40**

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
**A. Hasil Penelitian ..... 44**
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 ..... 44
a. Perencanaan ..... 45

b. Pelaksanaan ..... 47
c. Pengamatan ..... 62
d. Refleksi ..... 63
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II ..... 67
a. Perencanaan ..... 67
b. Pelaksanaan ..... 69
c. Pengamatan ..... 74
d. Refleksi ..... 85
3. Siklus II Pertemuan 1 ..... 88
a. Perencanaan ..... 88
b. Pelaksanaan ..... 89
c. Pengamatan ..... 93
d. Refleksi ..... 104
**B. Pembahasan Hasil ..... 106**
1. Pembahasan Penelitian Siklus I ..... 106
a. Perencanaan Pembelajaran ..... 106
b. Pelaksanaan Pembelajaran ..... 109
c. Hasil Belajar Siswa ..... 112
2. Pembahasan Siklus II ..... 114
a. Perencanaan Pembelajaran ..... 114
b. Pelaksanaan Pembelajaran ..... 115
c. Hasil Belajar Siswa ..... 118
**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**
**A. Simpulan ..... 119**
**B. Saran ..... 121**
**DAFTAR RUJUKAN ..... 123**
**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

**Bagan 1.1 Nilai Ulangan IPS Semester I ..... 4**

**Bagan 2.1 Kerangka Teori ..... 29**

**Bagan 3.1 Alur Penelitian ..... 34**

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I ..... 125
**Lampiran 2** Media Pembelajaran siklus I Pertemuan 1..... 127
**Lampiran 3** Penilaian Afektif siklus I Pertemuan 1..... 132
**Lampiran 4** Penilaian Objektif siklus 1 Pertemuan 1..... 133
**Lampiran 5** Hasil Pengamatan Penilaian RPP siklus I Pertemuan I..... 136
**Lampiran 6** Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I ..... 139
**Lampiran 7** Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I..... 143
**Lampiran 8** Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I..... 147
**Lampiran 9** Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I..... 148
**Lampiran 10** Hasil Penilaian LDK Siklus I Pertemuan I ..... 149
**Lampiran 11** Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I ..... 152
**Lampiran 12** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2..... 153
**Lampiran 13** Penilaian objektif siklus I pertemuan 2 ..... 160
**Lampiran 14** Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2..... 164
**Lampiran 15** Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2..... 167
**Lampiran 16** Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 2 ..... 171
**Lampiran 17** Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 ..... 175
**Lampiran 18** Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2 ..... 176
**Lampiran 19** Hasil Penilaian LDK Siklus I Pertemuan 2 ..... 177
**Lampiran 20** Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2..... 180
**Lampiran 21** Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I..... 181
**Lampiran 22** Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS Aspek Guru dan Siswa Siklus I..... 182
**Lampiran 23** Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I..... 183
**Lampiran 24** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1..... 184
**Lampiran 25** Penilaian Afektif siklus II Pertemuan 1..... 191
**Lampiran 26** Penilaian Objektif siklus II Pertemuan 1..... 192
**Lampiran 27** Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1 ..... 195
**Lampiran 28** Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan 1 ..... 198

**Lampiran 29** Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan 1 ..... 202
**Lampiran 30** Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1 ..... 206
**Lampiran 31** Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1 ..... 207
**Lampiran 32** Hasil Penilaian LDK Siklus II Pertemuan 1 ..... 208
**Lampiran 33** Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 ..... 211
**Lampiran 34** Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II..... 212
**Lampiran 35** Dokumentasi Penelitian..... 213
**Lampiran 36** Surat Izin Penelitian
**Lampiran 37** Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Sedangkan pembelajaran IPS di SD merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS. Menurut Jarolimek (dalam Susanto, 2013:141) "pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat dimana ia tinggal". Sedangkan menurut Susanto (2013:143) "pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang memmpelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat".

IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat, sehingga bertujuan membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta memiliki rasa jiwa nasionalisme yang tinggal dengan mengetahui sejarah perjuangan bangsanya, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Dalam pembelajaran IPS guru merencanakan kemudian melakukan pembelajaran dan menindak lanjut hasil pembelajaran yang diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat kemudian secara bergantian membahas materi yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan memperoleh materi pelajaran sendiri agar pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran IPS tersebut berdampak terhadap siswa yaitu siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat memahami materi pelajaran, dan pembelajaran yang didapat siswa menjadi lebih bermakna.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya pembelajaran IPS. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran yang baik dan terstruktur maka proses pelaksanaan pembelajaran pun akan lebih terarah, selain itu perencanaan pembelajaran juga merupakan salah satu bukti profesionalisme seorang guru.

Perencanaan pembelajaran IPS yang terjadi di SD Negeri 05 Bandar Buat masih kurang baik karena terdapat beberapa komponen standar RPP yang telah tertera dalam standar proses tidak dicantumkan dalam RPP IPS. RPP yang dibuat kebanyakan tidak mencatumkan materi ajar atau tidak lengkap. Materi ajar hanya ditulis judul pokok bahasan saja dan bukan uraian materi yang akan diajarkan.

Idealnya suatu pembelajaran IPS adalah terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri. Yang mana guru dituntut harus mampu mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan

kehidupan masyarakat dan lingkungannya, serta mengaitkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, Hal ini tidak sesuai yang terjadi dilapangan , guru belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS SD yang semestinya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 05 Bandar Buat Padang pada tanggal 10 Oktober 2016 dan tanggal 17 Oktober 2016, terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran IPS baik dilihat dalam pembelajarannya, perencanaannya dan hasilnya. Adapun permasalahan yang diperoleh dari aspek guru adalah: (1) guru masih mengajar secara *teacher center,* (2) guru masih kurang mengaitakan pembelajaran dengan hal-hal yang nyata disekitar siswa, (3 Guru belum menggunakan model atau pendekatan dalam pembelajaran. (4) didalam RPP terdapat materi pembelajaran yang tidak dicantumkan oleh guru.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Adapun dampak yang terjadi berdasarkan permasalahan tersebut yaitu: (1) siswa lebih banyak menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa cenderung pasif, merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, (2) Siswa kurang mengembangkan ketrampilan berpikir dalam proses pembelajaran, (3) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Akibat dari masalah tersebut tingkat pencapaian belajar siswa jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 78. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada tabel berikut:

**Bagan 1.1: Nilai Mid Semester IPS Semester I Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat tahun 2016**

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Ketuntasan Belajar | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Alvin | 78 | 75,00 | - | ✓ |
| 2 | Alya | 78 | 96,66 | ✓ | - |
| 3 | Dara | 78 | 73,33 | - | ✓ |
| 4 | Dzacky | 78 | 95,00 | ✓ | - |
| 5 | Endy | 78 | 88,33 | ✓ | - |
| 6 | Fhagenta | 78 | 75,00 | - | ✓ |
| 7 | Gerald | 78 | 90,00 | ✓ | - |
| 8 | Gilang | 78 | 73,33 | - | ✓ |
| 9 | Habib | 78 | 95,00 | ✓ | - |
| 10 | Dafa | 78 | 96,66 | ✓ | - |
| 11 | Mukhbitah | 78 | 95,00 | ✓ | - |
| 12 | Najla Mutia | 78 | 73,33 | - | ✓ |
| 13 | Qori | 78 | 90.00 | ✓ | - |
| 14 | Rahmad | 78 | 75,00 | - | ✓ |
| 15 | Rio | 78 | 86,66 | ✓ | - |
| 16 | Rehan | 78 | 75,00 | - | ✓ |
| 17 | Annisa | 78 | 75,00 | - | ✓ |
| 18 | Refly | 78 | 71,66 | - | ✓ |
| 19 | Indah | 78 | 73,33 | - | ✓ |
| 20 | Cici | 78 | 60,00 | - | ✓ |
| 21 | Zaki | 78 | 66,66 | - | ✓ |
| 22 | Flora | 78 | 81,66 | ✓ | - |
| 23 | Farel | 78 | 83,33 | ✓ | - |
| 24 | Dova | 78 | 70,00 | - | ✓ |
| 25 | Okta | 78 | 48,33 | - | ✓ |
| 26 | Harmed | 78 | 60,00 | - | ✓ |
| 27 | Rijky | 78 | 56,66 | - | ✓ |
| 28 | Wahyu | 78 | 65,00 | - | ✓ |
| 29 | Julayca | 78 | 50,00 | - | ✓ |
| 30 | Akri | 78 | 51,66 | - | ✓ |
| **Jumlah Nilai** | | | **2.266,62** | **11** | **19** |
| **Rata-rata** | | | **75,554** | **36,6** | **63,3** |
| **Persentase %** | | | **76%** | **36,6%** | **63,3%** |

*Sumber : Buku Nilai pada Pembelajaran IPS*

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil ulangan IPS semester 1 diperoleh nilai rata-rata 75,554. Dan tertera disini bahwa ada 19 siswa yang belum mencapai KKM dan ada 11 siswa yang nilainya sudah mencapai KKM. Sesuai dengan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ketuntasan

minimal hasil pembelajaran (KKM) pada SD Negeri 05 Bandar Buat belum tercapai. Ini berarti, pembelajaran IPS di SD Negeri 05 Bandar Buat masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Pembelajaran yang bermutu tentu akan memberikan hasil belajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pelaksanaanya tujuan proses pembelajaran yang baik itu adalah bagaimana proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan siswa untuk belajar.

Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan pendekatan *contextual Teaching And Learning* (CTL). Menurut Wina (2008:109) CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu guru meningkatkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotifasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga Negara dan tenaga kerja.

Menurut Kunandar (2011:299) "pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah". Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa

bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya.

Adapun menurut Suryanto (dalam Suprihatiningrum 2014:176) *contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu pembelajaran yang menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memecahkan berbagai masalah baik masalah nyata maupun masalah simulasi, baik masalah yang berkaitan dengan pelajaran lain disekolah.

Pendekatan kontekstual (CTL) pendekatan yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran dan didorong untuk berkreativitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajari. Namun bukan hanya sekedar belajar mendengarkan dan mencatat, melainkan belajar pengalaman langsung dan diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor dan siswa menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.

Pendekatan CTL ini mempunyai kelebihan yakni pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah sehingga siswa dapat memperaktikkan scara langsung apa yang telah dipelajarinya. Selain itu pembelajaran dengan pendekatan CTL akan menambah semangat dan kreatifitas siswa. Karena masalah yang dihadapkan

kepada siswa adalah masalah yang ada dilingkungan dan akan berguna di kehidupan siswa tersebut.

Dengaan melihat kelebihan pendekatan CTL sangat cocok diterapkan. Karena materi pembelajaran IPS SD berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga dapat membantu siswa memproses informasi dalam pikirannya dan menyususn kembali pengetahuannya untuk diggunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan PTK dengan judul **"Peningkatan hasil belajar siswa pada pemebelajaran IPS dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat"?.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas IV SD 05 Bandar Buat. Secara khusus, rumuan masalah secara terperinci adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL dikelas IV SD 05 Bandar Buat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL dikelas IV SD 05 Bandar Bua?.

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan CTL pada kelas IV SD 05 Bandar Buat?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan pendekatan CTL di kelas IV SD 05 Bandar Buat. Secara khusus, penelitian tindakan ini bertujuan sebagai beikut :

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.
c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan, dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan pendekatan yang lain dan menerapkannya di sekolah, khususnya di SD. Dan berdasarkan tujuan salah satu syarat untuk menyelesaikan S1.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam penerapan pendekatan CTL dalam mata pembelajaran IPS demi peningkatan hasil belajar siswa.

# BAB II
# KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

## A. Kajian Teori

### 1. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu acuan yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran dan berupa perubahan pola berfikir dan bertindak. Hasil belajar menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran secara umum. Menurut Abdurrahman (dalam Jihad dan Haris 2013:14) "Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar".

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Menurut Rusman (2012:123) "Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat-bakat, penyesuaaian sosial, macam-macam kterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dan juga hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan pola berfikir, dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dari tiga aspek penting yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

**b. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu setelah mengalami proses belajar. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Jihad dan Haris 2013:15) menyatakan bahwa "tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa".

Sedangkan Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa "Penilaian hasil belajar pada hakekatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui kemampuan, ketrampilan dan sikap siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran serta tingkah laku siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya.

**c. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui kemampuan yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dari pengaruh lingkungannya dimana hasil belajar tersebut terdiri dari 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2013:16-19) "Tiga ranah (dominan) hasil belajar, yaitu 1) kognitif meliputi a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) aplikasi, d) analisis, e) sintesa, f) evaluasi ; 2) afektif meliputi a) menerima atau memperhatikan, b) merespon, c) penghargaan, d) mengorganisasikan, e) mempribadi (mewatak), 3) psikomotorik meliputi a) menirukan, b) manipulasi, c) keseksamaan, d) artikulasi, e) naturalisasi".

Adapun menurut Sudjana (2009:23-31) hasil belajar tersebut terdiri atas 3 yaitu:

> (1) Ranah kognitif meliputi, (a) pengetahuan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) analisis, (e) sintesis, (d) evaluasi, (2) Ranah afektif meliputi (a) kepekaan, (b) jawaban, (c) penilaian, (d) organisasi, (e) karakteristik nilai, (3) Ranah psikomotoris meliputi, (a) gerakan refleks, (b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) kemampuan dibidang fisik, (e) gerakan-gerakan skill, (f) kemapuan berkenaan dengan komunikasi.

Dengan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar terdiri dari 3 ranah yang pertama kognitif yaitu pengetahuan, aplikatif, sintensis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Yang kedua ranah afektif yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai,

minat, dan apresiasi. Yang ketiga ranah psikomotor yaitu mencakup tujuan yang berkaitan keterampilan(skill).

**2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**a. Pengertian IPS**

Imu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. IPS yang diajarkan di SD terdiri dari dua bahan kajian pokok, yaitu pengetahuan sosial dan sejarah.

Menurut Susanto (2013:137) "IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik".

Mengingat pada kehidupan yang semakin lama semakin kompleks dan penuh tantangan, pembelajaran IPS harus mampu memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium pembelajaran bagi anak. Sehingga siswa mampu berkiprah dalam dunia yang kelak dihadapinya. Disinilah pentingnya siswa menerima pendidikan IPS SD, tidak seperti apa yang banyak digambarkan oleh masyarakat bahwa IPS hanya pelajaran hafalan. Sesuai dengan pendapat Isjoni (2007:25) mengatakan bahwa "Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang

secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat". Melalui pengajaran pendidikan IPS guru dapat melatih keterampilan siswa, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikir (*thingking skill*) dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atau alternatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat.

**b. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Depdiknas (dalam KTSP 2006:575) " Ruang lingkup mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, Tempat dan Lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan".

Menurut N. Soeinatri (dalam Susanto 2013: 160) "Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pelajaran IPS SD adalah mengkaji manusia dalam segala

aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Semua aspek tersebut perlu dipahami oleh siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

**c. Tujuan Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang senantiasa dinamis. Menurut Gross (dalam Isjoni 2007:48) memaparkan bahwa "Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk melatih siswa dapat bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik". Kemudian Sumaatmaja (dalam Trianto 2011: 193) juga menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS ialah di sekolah sebagai berikut :

> (1)Mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi masyarakat, (2) memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, (3) terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat .

Pada hakikatnya mata pelajaran IPS mampu mengembangkan kemampuan individu dan sosial siswa. Hal ini dipertegas oleh pendapat Chapin dan Messick (dalam Ahmad 2014:10) yang menyatakan tujuan pembelajaran IPS yaitu :

> (1)Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. (2) mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi. (3) mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat. (4) menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial. (5) ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir, dan

> kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan. (6) ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal bersifat konkret, realistis dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan intelektual, pemahaman, analisis, bersosialisasi, serta keingintahuan siswa dalam berbagai hal sehingga dapat memecahkan semua masalah yang dihadapi.

**d. Karakteristik pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS pada upayanya untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik. Dalam Pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Menurut Sapriya,dkk (2006:29) menyatakan bahwa "Karakteristik dari pembelajaran IPS yang berusaha membina kemampuan *knowledge* (pengetahuan), *Skill* (keterampilan), *Attitude and Value* (sikap dan nilai) serta *Civic action* (tindakan warga negara) siswa.

Adapun pendapat Isjoni (2007:50) karakteristik dari pembelajaran IPS adalah:

> 1)*Knowledge* yang membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungannya,2) *Skill*, yang berhubungan dengan tujuan IPS dalam hal ini mencakup keterampilan berpikir (*thingking skill*), 3) *attitudes*, kelompok sikap yang diperlukan untuk tingkah laku berpikir dan tingkah laku sosial, 4) *value*,

nilai yang terkandung dalam masyarakat sekitar didapatkan dari lingkungan masyarakat sekitar maupun lembaga pemerintah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa karakteristik dalam pembelajaran IPS diperoleh melalui pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam berbagai hal yang dipelajarinya yang dilakukan oleh siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai tersebut sehingga hasil yang diperoleh tercapai dengan baik.

**d. Proses Pembelajaran IPS**

Proes pembelajaran IPS di SD selama ini lebih ditekankan kepada penugasan materi sebanyak mungkin sehingga selam proses belajar bersifat kaku dan terpusat pada satu arah, tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif dengan melakukan eksplorasi terhadap materi yag diajarkan.

Isjoni (2007:8) mengatakan bahwa "Mempelajari IPS pada dasarnya berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-sehari serta menumbuhkan rasa bangga cinta terhadap perkembangan masyarakat sejak masa lalu dan masa kini".

Selain itu juga, dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS SD, diharapkan mampu memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan lingkungan dimana peserta didik tersebut berada. Jadi Bagi siswa SD, belajar akan lebih bermakna jika apa yang

dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya sehingga mereka dapat memandang suatu objek yang ada di lingkugannya segera.

**3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

**a. Pengertian Pendekatan CTL**

Pendekatan pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil belajar. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran pendekatan CTL. Menurut Wina (2008:109), "*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mandorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka".

Menurut Trianto (2009:104) "Pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja".

Sedangkan menurut Kunandar (2011 : 299) "pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah". Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya.

Berdasarkan kutipan diatas CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara aktif, siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya dengan menghadirkan dunia nyata kedalam kelas. Sehingga mendorong sisw a untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkannya dalam kehidupan.

**b. Manfaat pendekatan CTL**

Pembelajaran di sekolah tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritas saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi dilingkungan. Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2014: 188) " pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata". Untuk mengaitkannya bisa dilakukan bebagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual, juga bisa disiatasi dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

Sedangkan Menurut Wina (2008:109), "*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari". dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mandorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka". Supaya Siswa mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehdupan nyata. Siswa juga mampu menanamkan pemahaman konsep akademik yang objektif, sehingga dapat menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik dilingkungan kerja maupun di masyarakat. Meningkatkan pemahaman atau pengertian yang mendalam tentang pokok-pokok bahasan yang sudah dipelajarinya, dan bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam lingkungan.

**c. Karakteristik Pendekatan CTL**

Atas dasar pengertian tersebut, pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, mempunyai karakteristik (Masnur, 2011:42) sebagai berikut :

> (1) Pembelajaran dilaksanakan dalam audientik, yaitu pembelajaran yang di arahkan pada ketercapaian ketrampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah *(learning in real life setting)*. (2) Pembelajaran kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna *(meaning fulllearning)*. (3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa *(learning by doing)*. (4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi antar teman *(learning in a group)*. (5) Pembelajaran memberikan

> kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam *(learning to know each other deply)*. (6) pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kratif, produktif, dan mementingkan kerja sama *(learning to ask, to inquiry, to work together)*. (7) pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan *(learning as an enjoy aktivity)*.

Kemudian ditambahkan lagi oleh Wina (2011:256) karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL adalah

> (1) Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru, (3) pemahaman pengetahuan maksudnya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, (4) memperaktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehingga tampak perubahan prilaku siswa, (5) melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa karakteristik pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang terintegrasi dengan menggunakan berbagai sumber, sehingga proses belajar bergairah, menyenangkan, tidak membosankan. Dalam pembelajaran ini siswa aktif, terbetuk kerjasama dan saling menunjang sesama teman, dan menggunakan penilaian autentik, sehingga menjadikan siswa berfikir kritis. Untuk berjalan proses pembelajaran ini dengan baik tentu membutuhkan guru yang kreatif.

**d. Kelebihan Pendekatan CTL**

Dalam penerapannya, pendekatan kontekstual CTL memiliki kelebihan. Kelebihan dari pendekatan kontekstual yaitu siswa akan lebih meningkat pengetahuannya, proses pembelajaran tidak membosankan, siswa merasa lebih dihargai, dan dapat menemukan kerjasama.

Menurut Taufina (2012:196) kelebihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

> (1) Peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, maka peserta didik mudah lupa dengan pengetahuannya,(2) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga peserta didik tidak cepat bosan belajar,(3) peserta didik merasa dihargai dan semakain terbuka karena setiap jawaban peserta didik ada penilaiannya,(4) memupuk kerjasama dalam kelompokpeserta didik dibatalkan secara aktif dalam proses pembelajaran,(5) peserta didik dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan memberi,(6) pembelajarannya terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan, dan hasil belajar hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Adapun menurut Aqib (2014:5) kelebihan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah:

> (1) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa, (2) siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, (3) pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/masalah yang disimulasikan, (4) selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, (5) cenderung mengintegrasikan beberapa bidang, (6) siswa menggunakan waktu belajarnya untuk menemukan, menggali, berdiskusi, berpikir kritis, atau mengerjakan proyek dan pemecahan masalah (melalui kerja kelompok), (7) perilaku dibangun atas ke sadaran diri, (8) ketrampilan dikembangkan atas dasar pemahaman, (9) hadiah dari perilaku baik adalah kepuasan diri, (10) siswa tidak melakukan hal yang buruk karena sadar hal

> tersebut keliru dan merugikan, (11) perilaku baik berdasarkan motivasi intrinstik, (12) pembelajaran terjadi di berbagai tempat, konteks dan setting, (13) hasil belajar diukur melalui penerapan penilaian autentik.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan diatas bahwa kelebihan pendekatan CTL memiliki berbagai kelebihan antara lain adalah peserta didik membangun sendiri pengetahuannya lalu proses pembelajaran pun menyenangkan dan juga peserta didik merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya, memupuk kerjasama dalam kelompok sehingga optimal dalam berpatisispasi di kelas.

**e. Komponen-komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

Ada beberapa komponen pendekatan CTL. Menurut Yatim (2010:168) komponen-komponen pendekatan CTL adalah (1) konstruktivisme, (*construstivis),* (2) bertanya (*questioning),* (3) menemukan *(inquiry),* (4) masyarakat belajar (*learning community),* (5) pemodelan *(modeling),* (6) refleksi *(reflection),* (7) dan penilaian sebenarnya *(a uthentic assessment).*

Kemudian menurut Trianto (2009:111) bahwa komponen-komponen pendekatan CTL adalah:

> (1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya, (2) laksanakan sejauh mungkin kegiatan kegiatan inquiry untuk semua topik, (3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, (4) ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam

kelompok-kelompok), (5) hadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, (7) lakukan penilaian yang sebenarnya.

Dari komponen-komponen diatas peneliti mengambil komponen-komponen menurut Yatim (2010:168) karena lebih mudah di terapkan pada pembelajaran IPS. Berdasarkan pendapat Yatim komponen-komponen dalam pendekatan CTL adalah sebagai berikut: (1) kontruktivisme, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian yang sebenarnya. Disini penulis akan menggunakan komponen-komponen menurut pendapat yang dikemukakan oleh Yatim, karena komponen-komponen yang dijelaskan oleh Yatim lebih sederhana dan mudah untuk dipahami serta diterapkan dalam pembelajaran.

**f. Penggunaan CTL dalam Pembelajaran IPS**

Agar pelaksanaan pendekatan CTL dapat terlaksana dengan baik, maka peneliti menggunakan langkah-langkah dari pelaksanaan pendekatan CTL menurut Nurhadi (Rusman 2014: 189) "Pembelajaran Kontekstual *(Contextual teaching and learning)* merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan stiuasi dunia nyata siswa untuk mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Adapun penggunaan CTL dalam pembelajaran IPS dapat berjalan dengan baik yaitu dengan cara menggunakan komponen-komponen CTL sebagai berikut:

1) **Kontruktivisme (kembangkan pemikiran siswa dengan bekerja sendiri)**

   Disini guru memajang gambar, dan memotifasi siswa supaya siswa dapat mengembangkan pemikiran siswa dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.

2) **Inquiry ( menemukan)**

   Pada kegiatan inquiry ini siswa memahami gambar yang dipajangkan guru setelah itu siswa disuruh membaca buku sumber (buku paket). Sebelumnya guru telah membagikan LKS kepada masing-masing siswa. isi dari LKS ini adalah siswa menemukan materi dari pembelajaran tersebut.

3) **Bertanya (kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya)**

   Pada kegiatan bertanya ini guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi berdasarkan media yang dipajang guru, ketika menemukan kesulitan dan sebagainya.

**4) Masyarakat belajar(belajar dalam kelompok)**

Siswa diminta duduk dalam kelompok. Disini siswa belajar diperoleh dari sharing antar teman, antar kelompok antara yang tahu ke yang belum tahu.

**5) Pemodelan (sebagai contoh pembelajaran)**

Pada saat pemodelan masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi atau kerja kelompok oleh wakil masing-masing kelompok kedepan kelas, pada pembelajaran ini salah seorang siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya kedepan kelas.

**6) Refleksi (di akhir pertemuan)**

Refleksi merupakan respon terhadap aktifitas atau pengetahuan yang baru diterima. Pada saat ini terjadi saling menanggapi antara satu kelompok dengan kelompok lain, dan dilakukan penarikan kesimpulan secara bersama.

**7) Penilaian sebenarnya (lakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara)**

Diakhir kegiatan guru melakukan penilaian terhadap siswa baik mengenai perhatian belajar, partisipasi kelompok, dan keberanian dalam bertanya maupun tanggapan kepada kelompok lain dan sebagainya.

## B. Kerangka Teori

Idealnya suatu pembelajaran IPS adalah terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri. Yang mana guru dituntut harus mampu mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, serta mengaitkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa. Penggunaan pembelajaran IPS akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pembelajaran yang digunakan maka hasil belajar yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah Menurut Wina (2008:109), "*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mandorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Bidang studi IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran IPS yang menyenangkan bagi siswa. seorang guru dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL*) dalam pembelajaran. Seperti komponen-komponen penggunaan *Contextual Teaching and Learning (CTL*) dalam pembelajaran dikemukakan oleh Yatim (2010:168) komponen-komponen pendekatan CTL yaitu: (1) konstruktivisme, (*construstivis),* (2) bertanya (*questioning),* (3)

menemukan *(inquiry),* (4) masyarakat belajar (*learning community),* (5) pemodelan *(modeling),* (6) refleksi *(reflection),* (7) dan penilaian sebenarnya *(a uthentic assessment).* Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan dibawah ini.

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**

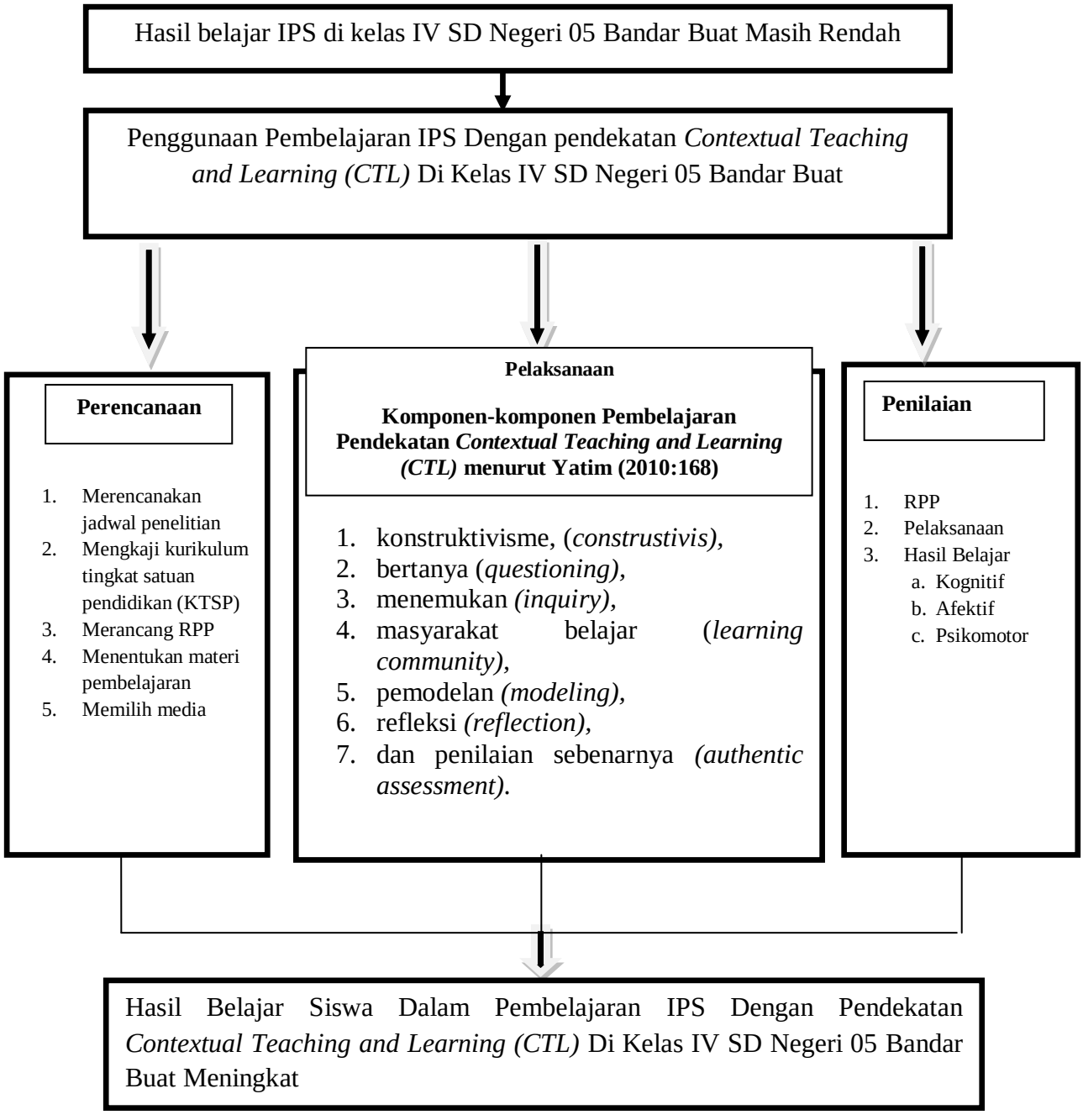

# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan CTL maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan CTL dikelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat, disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari dari beberapa komponen, yaitu 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi Dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi Pokok, 6)komponen-komponen Pembelajaran Meliputi komponen-komponen CTL yaitu a) kontruktivismei, b) inquiry, c) bertanya, d)masyarakat belajar, e) pemodelan, f) refleksi, g) Penilaian yang sebenarnya, 7) model pembelajaran, 8) alat dan sumber pemmbelajaran, dan 9) penilaian.

   Perencanaan pembelajaran IPS disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana perencanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal. Oleh karna itu, perencanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, dimana langkah-langkah pada peda perencanaan RPP hampir semua muncul. Berdasarkan hasil pengamatan penilaian RPP pada siklus I 75% siklus II 93%.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan CTL mengubah peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motifator. dengan terlaksananya komponen-komponen CTL yaitu a) kontruktivismei, b) inquiry, c) bertanya, d)masyarakat belajar, e) pemodelan, f) refleksi, g) Penilaian yang sebenarnya, maka baik pula pembelajaran yang telah disusun dalam pendekatan CTL.

   Pelaksanaan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, karena pada saat siswa diminta duduk dalam berkelompok siswa belum terlihat mengutarakan hasil pemikirannya dalam berdiskusi, siswa belum berkonsentrasi untuk menemukan jawaban yang benar, siswa belum bertanya tentang materi yang masih belum dipahami dan guru kurang dalam memberi penghargaan sehingga siswa menjadi kurang bersemangat. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, dimana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL sudah terlaksana dengan baik, dimana pada saat siswa duduk berkelompok sudah terlihat keberanian untuk bertanya kepada guru tentang materi yang masih belum dipahami. Sehingga Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pembelajaran pendekatan CTL pada aspek guru siklus I adalah mendapatkan nilai 71% dan siklus II mendapatkan nilai 93%. Sedangkan pada aspek siswa pada siklus I perolehan nilai adalah 68% dan pada siklus II mendapatkan nilai 93%.

3. Hasil belajar siswa dengan pendekan CTL dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 74% meningkat menjadi 87% pada siklus II. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus 1 juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II karena sudah banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan yaitu:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran, diharapkan guru membuat RPP yang lengkap sesuai dengan komponen RPP yang seharusnya.
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam pembelajaran, apabila guru menerapkan pembelajaran melalui pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL). Selain itu guru diharapkan dapat membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terara sesuai dengan komponen RPP yang telah dirancang.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS dan sebagai suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

# DAFTAR RUJUKAN

Basrowi & Suandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

B. Uno. Hamzah. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Propesional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Faisal. 2014. Sukses Mengawal Kurikulum 2013. Yokyakarta: Diandra Creative.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Isjoni. 2007. *Pendekatan pembelajaran IPS di pendidikan dasar*. Pekanbaru: Falah Production

Jihad, Asep & Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran.* Jokjakarta: Multi Pressindo.

Kunandar. 2008. *Peneliti Tindakan Kelas.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kunandar. 2011. *Implementasi kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* . Jakarta: PT Rajawali Pers.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Tekhnik Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Roedakarya

Rianto, Yatim. 2010. *Paradigma Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Propesionalisme.* Bandung: Alfa Beta.

Rusman, 2014. *Model Pembelajaran.* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014 *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Posda Karya.

Supriatna, Nana. dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD.* Bandung: UPI PREES

Supriya, dkk. 2006. *Pemebelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PREES.

Sugionao. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alvabeta.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Taufik, & Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inofatif.* Padang: Sukabina Press

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta: Kencana

Nurhadi 2005. *Kontekstual dan penerapan dalam KBK.* Malang: Universitas Negeri Malang